

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT  
KITA MATERI SIKLUS AIR MENGGUNAKAN MODEL INQUIRY DAN  
MEDIA DIORAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS V UPT. SD NEGERI 20  
BARINGIN**

**SRI GUSTINA**

Srigustina20@gmail.com

**Abstract:** *This research was carried out to improve science learning outcomes in class V UPT students. SD Negeri 20 Baringin for the 2020/2021 academic year, which is motivated by the fact that learning science is considered quite difficult, it is necessary to have a variety of models and media so that the ability to achieve the Minimum Completeness Criteria can be met. The formulation of this problem is whether the Inquiry and Media Diorama models can improve the science learning outcomes of the Water Cycle material for the fifth grade students of UPT. SD Negeri 20 Baringin for the 2020/2021 school year? This research is a classroom action research. The subjects of this study were students of class V UPT. SD Negeri 20 Baringin for the 2020/2021 academic year. The number of students who became the subject of this study were 35 students consisting of 19 males and 16 females. The research instruments include lesson plans, teacher observation sheets, student observation sheets, and evaluation tests. Data collection methods used are tests, observations and documentation. Based on the results of research at UPT. SD Negeri 20 Baringin in 2021 the Inquiry model and Diorama media can improve the science learning outcomes of Water cycle material. This is evidenced by the increasing percentage of learning outcomes from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, there were 26 (74.3%) students who had completed their studies and 9 (25.7%) who had not completed their studies. Cycle II there were 31 (88.6%) students. Based on these data, the learning outcomes of class V UPT students. SD Negeri 20 Baringin after the research had an increase of 74.3% in the first cycle and 88.6% in the second cycle. The increase obtained from cycle I (74.3%) to cycle II (88.6%) was 14.3%.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Science, Inquiry, Diorama*

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin tahun pelajaran 2020/2021 yang dilatar belakangi karena dalam pembelajaran IPA dirasa cukup sukar maka perlu adanya model dan media yang bervariasi sehingga kemampuan untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dapat terpenuhi. Rumusan masalah ini adalah apakah model Inquiry dan Media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Siklus Air pada Peserta didik kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin tahun pelajaran 2020/2021? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah 35 peserta didik yang terdiri atas 19 laki-laki dan 16 perempuan. Instrumen penelitian meliputi RPP, lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, dan tes evaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di UPT. SD Negeri 20 Baringin tahun 2021 model Inquiry dan media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus Air. Hal ini dibuktikan dari persentase hasil belajar yang meningkat dari Siklus I ke Siklus II. Siklus I jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 26 (74,3%) peserta didik dan yang belum tuntas 9

(25,7%). Siklus II terdapat 31 (88,6%) peserta didik. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar peserta didik kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan siklus I 74,3% dan siklus II 88,6%. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I (74,3%) ke siklus II (88,6%) adalah 14,3%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPA, Inquiry, Diorama

## A. Pendahuluan

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto dalam Hamdani, 2011: 20). Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh sebuah informasi yang dilakukan oleh individu sebagai perubahan tingkah laku individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya terdapat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Permendikbud No 22 tahun 2016). Kegiatan pembelajaran diselenggarakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku. Salah satu kegiatan pembelajaran yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) khususnya UPT. SD Negeri 20 Baringin adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA adalah membelajarkan peserta didik untuk memahami hakikat IPA (proses dan produk serta aplikasinya) mengembangkan sikap ingin tahu, keteguhan hati, ketekunan dan sadar akan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat serta pengembangan ke arah sikap yang positif.

Keberhasilan pembelajaran IPA dapat dilihat dari kreatifitas guru dalam menggunakan model serta media pembelajaran yang diterapkan pada saat mengajar mata pelajaran IPA yang tepat dan menarik. Model adalah Pola, rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (Trianto, 2009: 234). Model dan media pembelajaran digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran, agar materi atau informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa, sehingga pelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu contoh model dan media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA materi siklus air adalah model pembelajaran Inquiry dan Media Diorama. Inquiry merupakan pengajaran yang mengharuskan peserta didik mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dan Diorama merupakan media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual sebagai tiruan mewakili benda aslinya untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena.

Hasil survey awal yang dilakukan di UPT. SD Negeri 20 Baringin melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas V bahwa dalam materi siklus air sudah menggunakan beberapa model dan media tetapi masih belum maksimal. Terbukti masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai standar KKM 80 untuk mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang diperoleh dari 35 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 22 (62,9%) peserta didik sedangkan yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 13 (37,1%) peserta didik dengan nilai rata-rata kelas 70,9. Oleh karena itu, hasil data tersebut menjadi

dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model Inquiry dan Media Diorama pada materi siklus air pada siswa kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin

Penggunaan Model Inquiry dan Media Diorama materi yang disampaikan lebih menarik. Siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajarannya karena terdapat contoh konkritnya. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya (Trianto, 2009: 114). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan dengan judul : “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Kita Materi Siklus Air Menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama Pada Peserta Didik Kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah Apakah penggunaan Model Inquiry dan Media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi siklus air pada peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Model Inquiry dan Media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi siklus air di kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”, Wardani (2004:1.4). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif, dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi praktek pembelajaran di kelasnya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelasnya, sehingga kemampuan siswa meningkat dan menjadi baik. Penelitian ini dilakukan di UPT. SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2021 sampai selesai pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 35 orang. yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Penelitian ini dikhususkan untuk materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air melalui Model Inquiry dan Media Diorama. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain model Kurt Lewin. Konsep PTK terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk memetakan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model inquiry dan media diorama; b) Lembar tes evaluasi mata pelajaran IPA materi daur air; dan c) Lembar observasi guru dan siswa pada saat menerapkan model inquiry dan media diorama

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal

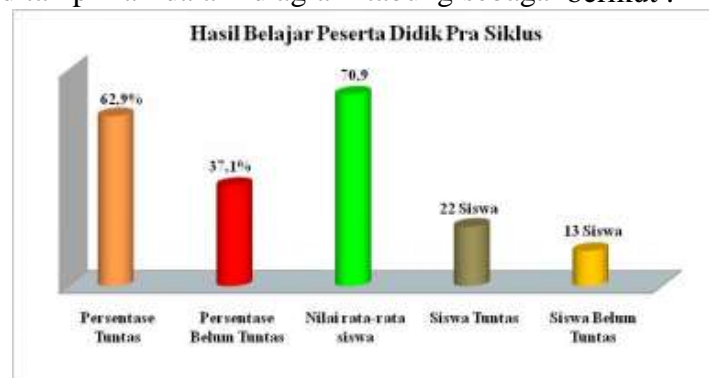
Sebelum dilakukannya penelitian di UPT. SD Negeri 20 Baringin, khususnya di kelas V materi daur air sudah di sampaikan kepada peserta didik dengan cara variatif. Materi daur air dilakukan dengan cara pembelajaran teori menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Namun masih belum banyak dilakukan adalah variasi menggunakan model dan media pembelajaran ketika pembelajaran daur air disampaikan. Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang pasif dan belum paham mengenai materi daur air. Dilihat dari hasil belajar pada ulangan harian yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA materi daur air nilai peserta didik masih banyak yang dibawah KKM (belum tuntas) karena masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi tersebut, salah satunya disebabkan karena dalam proses:

**Tabel Hasil Belajar Sebelum Dilakukan Tindakan**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	<b>Afifah Yofiriska</b>	80	<b>50</b>		√
2	Bintang Aldeant	80	80	√	
3	<b>Berliar Nauli Mawaddah</b>	80	<b>60</b>		√
4	Bunga Edward	80	80	√	
5	Devlin Argya	80	90	√	
6	<b>Dzakiyyah Shofiyyatul Khairi</b>	80	<b>50</b>		√
7	Endar Hutani Pulungan	80	<b>60</b>		√
8	Fadhliy Azzahra	80	80	√	
9	<b>Fauziah Azzahra</b>	80	80	√	
10	Fikri Aditya Harlen	80	90	√	
11	Habib Rusdi Pratama	80	<b>30</b>		√
12	Habil Januardi	80	<b>30</b>		√
13	<b>Hasannul Luthfi</b>	80	80	√	
14	<b>Hayfa Renata Dara</b>	80	80	√	
15	Ibadillah Putra Bensanu	80	90	√	
16	Ibrahim Arich Habibi	80	90	√	
17	<b>Khaila Andralita</b>	80	80	√	
18	<b>Luthfia Oktariani</b>	80	80	√	
19	Mohammad Saad Ramadhan	80	<b>40</b>		√
20	Muhammad Dzaki Aufa	80	80	√	
21	Muhammad Habibullah	80	80	√	
22	Muhammad Jibrán	80	<b>30</b>		√
23	Muhammad Rifky	80	<b>70</b>		√
24	<b>Najwa Aprilia</b>	80	80	√	
25	Nehan Rafano	80	100	√	
26	Rifki	80	80	√	
27	<b>Raisya Nazifa</b>	80	100	√	
28	<b>Ranidya Divanov</b>	80	90	√	
29	<b>Raysa Nurjanah Fitri</b>	80	<b>50</b>		√
30	Salman Al Farisi	80	80	√	
31	<b>Senandung Kasih</b>	80	<b>50</b>		√
32	<b>Zahira Mewinda</b>	80	80	√	

33	<b>Zilva Angelia Ningsih</b>	80	90	√	
34	Adityha Nur Hidayatullah	80	<b>40</b>		√
35	<b>Arsya Erika Jonova</b>	80	<b>60</b>		√
<b>Jumlah</b>		<b>2480</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>70,9</b>			
<b>Presentase</b>		<b>62,9%</b>		<b>37,1%</b>	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA khususnya pada tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase ketuntasan peserta didik sangat rendah. Nilai KKM peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin untuk mata pelajaran IPA adalah 80. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran IPA sebanyak 22 siswa atau 62,9% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13 peserta didik atau 37,1%. Nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 70,9. Hal itu dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai <80. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram tabung sebagai berikut :



**Diagram Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pra Siklus**

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal post test yang diikuti oleh 35 orang peserta didik. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di UPT. SD Negeri 20 Baringin adalah 80. Skor hasil belajar Post test peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

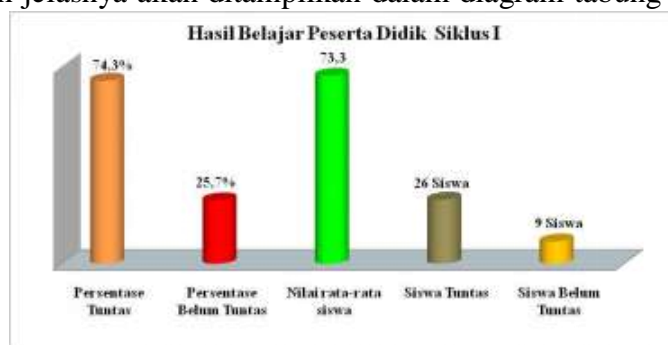
**Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	<b>Afifah Yofiriska</b>	80	<b>60</b>	√	√
2	Bintang Aldeant	80	80	√	
3	<b>Berliar Nauli Mawaddah</b>	80	<b>70</b>		√
4	Bunga Edward	80	80	√	
5	Devlin Argya	80	90	√	
6	<b>Dzakiyyah Shofiyatul Khairi</b>	80	<b>60</b>		√
7	Endar Hutani Pulungan	80	<b>70</b>		√
8	Fadhliy Azzahra	80	80	√	
9	<b>Fauziah Azzahra</b>	80	80	√	
10	Fikri Aditya Harlen	80	90	√	
11	Habib Rusdi Pratama	80	<b>40</b>		√

12	Habil Januardi	80	<b>40</b>		√
13	<b>Hasannul Luthfi</b>	80	80	√	
14	<b>Hayfa Renata Dara</b>	80	80	√	
15	Ibadillah Putra Bsanu	80	90	√	
16	Ibrahim Arich Habibi	80	90	√	
17	<b>Khaila Andralita</b>	80	80	√	
18	<b>Luthfia Oktariani</b>	80	80	√	
19	Mohammad Saad Ramadhan	80	<b>60</b>		√
20	Muhammad Dzaki Aufa	80	80	√	
21	Muhammad Habibullah	80	80	√	
22	Muhammad Jibran	80	<b>40</b>		√
23	Muhammad Rifky	80	80	√	
24	<b>Najwa Aprilia</b>	80	80	√	
25	Nehan Rafano	80	100	√	
26	Rifki	80	80	√	
27	<b>Raisya Nazifa</b>	80	100	√	
28	<b>Ranidya Divanov</b>	80	90	√	
29	<b>Raysa Nurjanah Fitri</b>	80	80	√	
30	Salman Al Farisi	80	80	√	
31	<b>Senandung Kasih</b>	80	80	√	
32	<b>Zahira Mewinda</b>	80	80	√	
33	<b>Zilva Angelia Ningsih</b>	80	90	√	
34	Adityha Nur Hidayatullah	80	<b>50</b>		√
35	<b>Arsya Erika Jonova</b>	80	80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2670</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>76,3</b>			
<b>Presentase</b>			<b>74,3%</b>	<b>25,7%</b>	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA khususnya pada tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai KKM siswa kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin untuk mata pelajaran IPA adalah 80. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran IPA sebanyak 26 peserta didik atau 74,3% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 25,7%. Nilai rata-rata kelas yaitu hanya mencapai 76,3. Hal itu dikarenakan masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai <80.

Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram tabung sebagai berikut :



**Diagram Hasil Belajar IPA Peserta Didik Siklus I**

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil penelitian siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Siklus I belum dapat dikatakan tuntas, dikarenakan peserta didik yang tuntas dengan KKM 80 sebanyak 26 peserta didik (74,3%) dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 35 peserta didik. Peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (25,7%) dan belum mencapai indikator pencapaian klasikal yaitu 85%. Peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi guru dan peserta didik. Berdasarkan pengamatan dari lembar observasi guru dan peserta didik dapat ditemukan beberapa hal yang mendukung dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Penyajian materi sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di buat di RPP; 2) Penguasaan materi dari guru sangat baik; 3) Model Inquiry dan Media Diorama dapat diterapkan dalam materi pembelajaran tersebut; 4) Peserta didik cukup antusias dalam proses pembelajaran menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama; dan 5) Peserta didik mengerjakan soal dengan baik.

Meskipun sudah ada beberapa hal yang mendukung proses pembelajaran masih terdapat kelemahan yang menghambat proses pembelajaran, sebagai berikut: 1) Sebagian peserta didik masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena banyak yang belum memahami Model Inquiry dan Media Diorama yang diterapkan. Namun dalam pembelajarannya sudah menarik perhatian peserta didik; 2) Masih ada peserta didik yang berbicara dengan temannya dan tidak ikut serta dalam berdiskusi; 3) Anggota kelompok yang menjawab pertanyaan hanya sebagian saja; 4) Berdasarkan hasil tes formatif ada akhir pembelajaran siklus I diketahui jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (25,7%).

Adapun tindakan perbaikan untuk siklus II adalah sebagai berikut: 1) Memberikan penjelasan mengenai Model Inquiry dan Media Diorama, agar semua peserta didik dapat memahami jalannya pelajaran menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama; 2) Melakukan intermezzo di sela-sela pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih fokus dan memudahkan guru dalam mengkondisikan kelas; 3) Memberikan kesempatan pada anggota yang agar bergiliran dalam menjawab pertanyaan; dan 4) Untuk meningkatkan hasil tes formatif, maka guru memberikan pengulangan-pengulangan terhadap materi yang disampaikan serta memberikan penambahan pertanyaan di akhir KBM.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal post test yang diikuti oleh 35 orang peserta didik. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di UPT. SD Negeri 20 Baringin adalah 80. Skor hasil belajar Post test peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	<b>Afifah Yofiriska</b>	80	80	√	
2	Bintang Aldeant	80	80	√	
3	<b>Berliar Nauli Mawaddah</b>	80	80	√	
4	Bunga Edward	80	80	√	
5	Devlin Argya	80	100	√	
6	<b>Dzakiyyah Shofiyatul Khairi</b>	80	80	√	
7	Endar Hutani Pulungan	80	80	√	

8	Fadhliy Azzahra	80	90	√	
9	<b>Fauziah Azzahra</b>	80	80	√	
10	Fikri Aditya Harlen	80	90	√	
11	Habib Rusdi Pratama	80	<b>60</b>		√
12	Habil Januardi	80	<b>70</b>		√
13	<b>Hasannul Luthfi</b>	80	80	√	
14	<b>Hayfa Renata Dara</b>	80	80	√	
15	Ibadillah Putra Bensanu	80	100	√	
16	Ibrahim Arich Habibi	80	100	√	
17	<b>Khaila Andralita</b>	80	90	√	
18	<b>Luthfia Oktariani</b>	80	80	√	
19	Mohammad Saad Ramadhan	80	80	√	
20	Muhammad Dzaki Aufa	80	80	√	
21	Muhammad Habibullah	80	90	√	
22	Muhammad Jibrán	80	<b>50</b>		√
23	Muhammad Rifky	80	80	√	
24	<b>Najwa Aprilia</b>	80	90	√	
25	Nehan Rafano	80	100	√	
26	Rifki	80	90	√	
27	<b>Raisya Nazifa</b>	80	100	√	
28	<b>Ranidya Divanov</b>	80	100	√	
29	<b>Raysa Nurjanah Fitri</b>	80	80	√	
30	Salman Al Farisi	80	80	√	
31	<b>Senandung Kasih</b>	80	80	√	
32	<b>Zahira Mewinda</b>	80	80	√	
33	<b>Zilva Angelia Ningsih</b>	80	100	√	
34	Adityha Nur Hidayatullah	80	<b>70</b>		√
35	<b>Arsya Erika Jonova</b>	80	80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2930</b>	<b>31</b>	<b>4</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>83,7</b>			
<b>Presentase</b>			<b>88,6%</b>	<b>11,4%</b>	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA khususnya pada tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai KKM siswa kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin untuk mata pelajaran IPA adalah 80. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran IPA sebanyak 31 peserta didik atau 88,6% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 4 peserta didik atau 11,4%. Nilai rata-rata kelas yaitu mencapai 83,7.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 85\%$  dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 80$  (nilai KKM). Pembelajaran pada siklus II sudah berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram tabung sebagai berikut :





**Diagram Hasil Belajar IPA Peserta Didik Siklus II**

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya (siklus I). Peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama. Hal ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan nilai pada tes evaluasi bahwa nilai yang didapatkan lebih baik dari siklus I. Pembelajaran pada siklus II ini telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, antusias peserta didik dalam menerima pelajaran, dan peningkatan hasil belajar. Selain itu nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai KKM dan peserta didik mencapai kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85% dari jumlah peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah mencapai hasil yang maksimal, untuk itu penelitian ini dirasa telah cukup dan tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan. Kegiatan pada siklus II menjadi keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar IPA tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air pada peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama.

#### 4. Pembahasan

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil belajar peserta didik dan analisis data terhadap aktivitas guru dan peserta didik terhadap menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama pada tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air.

**Aktivitas Guru Menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama.** Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, akan tetapi adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil analisis aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I sebesar 71,9% kategori baik, siklus II sebesar 90,6% kategori amat baik., Untuk lebih jelas lihat diagram tabung berikut :



**Diagram Aktivitas Guru Menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama**

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama termasuk kategori amat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama pada kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP dan mencerminkan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama.

**Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama.**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 76,77% termasuk kategori baik, dan siklus II diperoleh nilai persentase sebesar 82,42% termasuk kategori amat baik. Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama. Untuk lebih jelas lihat diagram tabung berikut :



**Diagram Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama**

Meningkatnya aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik, sehingga menunjukkan pembelajaran tersebut bermakna bagi peserta didik. Salah satu pembelajaran bermakna adalah dengan melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif. Hal ini sesuai dengan Model Inquiry dan Media Diorama yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna.

Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila hasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80 secara individu. Sedangkan ketuntasan secara klasikal apabila jumlah peserta didik 85% yang tuntas belajar. Peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum

Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021 pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,3 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 26 orang (74,3%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 peserta didik (25,7%). Pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 83,7 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik atau sekitar (88,6%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik (11,4%). Untuk lebih jelas lihat diagram tabung berikut :



**Diagram Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik**

Indikator keberhasilan yang sudah di tentukan telah tercapai, maka tidak perlu diadakan penelitian lanjutan. Penelitian dengan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama mata pelajaran IPA tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air pada peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar telah berhasil karena presentase hasil belajar peserta didik melebihi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA tema lingkungan sahabat kita sub tema manusia dan lingkungan materi daur air pada peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 20 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dengan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama dapat dilihat pada siklus I yaitu mencapai 71,9% dan meningkat pada siklus II mencapai 90,6% yang dapat dikategorikan amat baik; 2) Aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 76,77% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 82,42% dapat dikategorikan amat baik; dan 3) Berdasarkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Inquiry dan Media Diorama di kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin pada siklus I mencapai persentase ketuntasan 74,3%, yang dapat dikategorikan baik. mengalami peningkatan Pada siklus II persentase ketuntasan 88,6%. yang dapat dikategorikan amat baik.

#### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara  
Aqib, Zainal. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. 2008. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. 2007. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hisbullah dan Selvi, Nurhayati. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur.
- Huda, Miftahul. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irham, Muhammad dan Ardy W, Novan. 2016. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kusumawati, Heny. 2017. *Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8*. Jakarta: Kemendikbud.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Riski. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sriyanti, Lilik dkk. 2014. *Teori-teori Pembelajaran*. Salatiga: STAIN Salatiga
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media group.